

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi. Hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka. Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektifitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara financial maupun jaringan.

Kemajuan paling terlihat adalah pada penggunaan teknologi informasi dalam proses pengolahan data menjadi informasi menjadi cepat dan dilakukan secara otomatis. perkembangan dunia perpustakaan dilihat dari segi-koleksi data dan dokumen yang disimpan, diawali dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan *catalog index*. Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet). (Supriyanto 2008, hlm. 14)

Perpustakaan digital ini membuat semua aspek bidang menjadi luas seperti manajemen dokumen, *information retrieval*, sistem informasi, teknologi web, pengolahan citra, (*image processing*), kecerdasan buatan, interaksi manusia – komputer, preservasi digital, manajemen data serta manajemen aset digital. (Pendit 2008, hlm. 2)

Di dalam perkembangan perpustakaan digital, dimana terdapat aspek manajemen dokumen serta manajemen aset di suatu instansi atau lembaga. Salah satunya didalam perpustakaan khusus, perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan maupun asosiasi yang menangani misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka/informasi di lingkungan dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan lembaga maupun kemampuan sumber daya. (Perpustakaan Nasional, 2002, hlm. 3)

Sesuai dengan fungsi dan tujuan dari Perpustakaan Khusus dimana untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka atau informasi di dalam lingkungan dalam rangka mendukung pengembangan dan tingkat lembaga maupun kemampuan sumber daya. Perpustakaan khusus dapat mendukung atau difungsikan sebagai perpustakaan yang mendukung kegiatan di dalam suatu lembaga. perpustakaan merupakan suatu alat yang digunakan sebagai pusat informasi, aset dan data.

Lain halnya dengan istilah “aset” (*asset*). Kata ini menimbulkan kesan potensi, pemanfaatan dan kemajuan. Walau pada awalnya kata aset lebih sering digunakan di bidang ekonomi dan industri, belakangan ia juga muncul dalam pembicaraan tentang bidang kehidupan lainnya, termasuk bidang informasi dan pengetahuan. (Pendit 2014, hlm. 1)

Pengolahan aset merupakan proses pengelolaan aset yang diperlukan untuk mendukung penyimpanan, pencarian dan mendapatkan kembali data dengan efisien. *Media Asset Management* (MAM) merupakan suatu teknologi dan prosedur yang dikoordinasikan yang berguna agar penyimpanan lebih efisien, dan temu-balik berkas digital yang penting dalam organisasi.

Dalam kaitannya dengan pencatatan Al-Quran, pengelolaan yang di antaranya merupakan pengolahan aset yang baik dapat bermanfaat dalam memberikan informasi yang benar. Dengan penyimpanan aset yang baik, maka informasi yang ada di dalamnya akan dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Dalam Islam jika kita menerima suatu berita, maka kita diminta untuk memeriksa terlebih dahulu kebenaran informasi tersebut (*tabayyun*) dan *tabbayun* dapat dilakukan dengan cara melihat kebenaran informasi dari sumbernya antara lain dari aset itu sendiri ,seperti firman Allah sebagai berikut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang – orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal asal perbuatan itu.” (QS Al Hujarat (49) :6).

Merujuk dari blog Sisilain pustakawan yang diambil dari situs <http://sisilainpustakawan.wordpress.com/category/pustakawan-media/> Di Dunia *Broadcasting*, *Media Asset Management* (MAM) pada awalnya manajemen pengolahan Media Aset Manajemen diterapkan oleh televisi kabel seperti Discovery Channel dan CNN pada pertengahan tahun 1990-an. MAM secara umum digunakan untuk mendukung fungsi *ingesting*, mengelola, penelusuran, temu-balik dan pengarsipkan aset. MAM merupakan kombinasi *workflow*, perangkat lunak dan perangkat keras yang diorganisasikan dan temu-balik aset-aset digital perusahaan. (Transformasi Perpustakaan & Informasi; dari Pengelolaan Dokumen Analog ke MAM ).

Stasiun televisi sekarang ini banyak menyampaikan informasi dari hasil liputan maupun proses produksi (*shooting*). Hal ini menjadi suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh setiap stasiun televisi pada umumnya. Dalam melakukan penyimpanan segala bentuk hasil dari proses *shooting*, maupun liputan tentang suatu program dilakukan oleh suatu departemen khusus yang mengelola hasil produksi tersebut.

Kompas TV memasok program hasil dari proses produksi atau proses liputan (*shooting*) tersebut. Departemen *Library Programming* mempunyai tugas pokok dalam penyimpanan dokumentasi seluruh program yang pernah ditayangkan di Kompas TV hingga memberikan dukungan untuk tahap produksi, pasca produksi, serta materi untuk kebutuhan pola siar atau *on air*. Departemen *Library Programming* Kompas TV memiliki aset berupa *video content* yang menunjang program siap siar yang berupa *Master Shooting*, *Master Edit*, *Master On Air*. *Master shooting* dan *Master edit* merupakan

dokumen penunjang *Master On Air*. Berbagai permintaan terhadap koleksi *master on air* ini juga tidak sedikit. Oleh karena itu, fasilitas dalam Departemen *library programming* ini perlu diperhatikan dan sistem temu kembali yang berguna untuk memaksimalkan kebutuhan produksi. Sehingga dalam penyimpanan materi *master on air* dilakukan sebaik-baiknya agar mudah ditemukan kembali agar sewaktu – waktu dapat digunakan kembali sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam pengelolaannya ataupun pengolahannya perlu ketelitian untuk memaksimalkan penemuan kembali.

Mengingat standar baku mengenai pengolahan koleksi bahan non-buku yang ada yaitu AACR (*Anglo American Cataloguing Rules*) terlalu rumit untuk dipakai dalam mengaplikasikannya untuk pengolahan khususnya, kaset video atau media *audio-visual*. Untuk pengolahan kaset video biasanya pustakawan membuat kebijakan sendiri atau *ad hoc system*. Dengan tujuan dapat dimengerti oleh staf-stafnya dan mudah untuk ditemukan kembali. (Sarwendah 2009, hlm. 16)

Dengan adanya beberapa perangkat lunak yaitu *Fore TV*, *GEN 21 Broadcast Management System*, *GV-Grass Valley Stratus*, *Etere Media Asset Management* dan *Cache A Archive*, serta *Bru PE archive ingest* yang berguna untuk mengelola segala macam *master on air* maupun *Master Shooting*. Maka, layanan dari perangkat lunak ini dapat diakses secara jaringan intranet di dalam lingkup Kompas TV. Sehingga departemen *library Programming* yang sebagai pusat dokumentasi elektronik, segala pengadaan, pengolahan, pelayanan serta sirkulasi berada di bawah perusahaan yang mempunyai visi dan misi sejalan.

Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengolahan aset *master on air* di Departemen *Library Programming* Kompas TV di dalam program siar sehari – hari. Mengingat bahwa dalam pengolahan pada Departemen *Library Programming* Kompas TV memiliki standar baku pengolahan bahan non buku atau koleksi elektronik atau koleksi *audio-visual* sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dalam proses pengolahan serta penemuan kembali dan penyimpanan aset *master on air* mudah ditemukan kembali , yang berguna untuk proses produksi maupun pola siar sehari – hari.

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik mengambil judul skripsi : **Pengolahan Aset *Master On Air* Studi kasus Departemen *Library Programming* Kompas TV dan Tinjauan menurut Islam.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas pembahasan masalah ini maka penulis menuangkan masalah ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengolahan koleksi aset *master on air* di Departemen *Library Programming* Kompas TV dalam kebutuhan pola siar *On Air* program Kompas TV?
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pengolahan aset *master on air* di Departemen *Library Programming* Kompas TV ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana pengolahan aset *master on air* di Departemen *Library Programming* Kompas TV dalam kebutuhan siar maupun proses produksi di Kompas TV.
2. Mengetahui tinjauan menurut Islam terhadap pentingnya aset *master on air* di Departemen *Library Programming* Kompas TV dalam kebutuhan pola siar Kompas TV.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

Bagi peneliti, penelitian ini adalah suatu kesempatan dimana adanya gabungan dari pengalaman serta pengetahuan. Serta menerapkan teori – teori yang didapat dalam bidang teknologi informasi perpustakaan. Khususnya dalam manajemen aset Departemen *Library Programming* Kompas TV.

Bagi Perpustakaan , Dalam hasil penulisan ini dapat diharapkan menjadi sarana untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta meningkatkan mutu dan

kualitas Departemen *Library Programming Kompas TV*, dalam mengolah *Master On Air* yang digunakan sebagai pola siar Kompas TV. Yang dimaksud pertimbangan ini, di mana perpustakaan dapat meminimalisir kesalahan dalam mengelola *master on air*.

Bagi pengguna, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana pengolahan terhadap *master on air* sebagai pola siar maupun kebutuhan akan informasi yang digunakan untuk menjadi program siap siar.

Bagi akademisi, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen aset .Serta dapat diharapkan menjadi bahan pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen aset dalam lingkup dunia *broadcasting* atau penyiaran maupun dunia teknologi informasi perpustakaan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya sebatas pengolahan daur hidup aset *Master On Air* Departemen *Library Programming* Kompas TV yang digunakan sebagai pola siar serta produksi Kompas TV.